

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usahatani Padi Sawah di Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo

Asna Kasim Mohamad¹, Yusriyah Atikah Gobel^{2✉}, Aditya Djaini³, Dewa Oka Suparwata⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja dan pengalaman berusahatani terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu bulan April sampai dengan Bulan Mei 2025. Penelitian ini melibatkan 54 orang petani yang tersebar di Desa Dumati. Metode penelitian adalah survei. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, dan pengalaman berusahatani secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati, dengan koefisien determinasi sebesar 97,10%. Kemudian hasil pengujian secara parsial ditemukan bahwa Luas lahan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati dengan koefisien determinasi parsial sebesar 17,90%, Benih berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati dengan koefisien determinasi parsial sebesar 37,90%, Pupuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati dengan koefisien determinasi parsial sebesar 40,40%, Tenaga kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati dengan koefisien determinasi parsial sebesar 0,70%, dan Pengalaman berusahatani berpengaruh positif tidak signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa dengan koefisien determinasi parsial sebesar 0,20%.

Kata Kunci: Luas Lahan, Benih, Pupuk, Tenaga Kerja, Pengalaman Berusaha tani, Produksi, Padi Sawah

Abstract

This study aims to determine the influence of land area, seeds, fertilizers, labor and farming experience on rice farming production in Dumati Village, Telaga Biru District, Gorontalo Regency. This research was conducted for two months, namely April to May 2025. This study involved 54 farmers spread across Dumati Village. The research method was a survey. The analysis used is multiple regression analysis. The results of the study showed that land area, seeds, fertilizer, labor, and farming experience together had a significant influence on rice farming production in Dumati Village, with a determination coefficient of 97.10%. Then the partial test results found that land area had a positive but insignificant effect on rice farming production in

Dumati Village with a partial determination coefficient of 17.90%. Seeds have a positive and significant effect on rice farming production in Dumati Village with a partial determination coefficient of 37.90%. Fertilizer has a positive and significant effect on the production of paddy farming in Dumati Village with a partial determination coefficient of 40.40%. Labor has a positive but insignificant effect on rice farming production in Dumati Village with a partial determination coefficient of 0.70%, and farming experience has a positive but insignificant effect on rice farming production in the village with a partial determination coefficient of 0.20%.

Keywords: Land Area, Seeds, Fertilizer, Labor, Farming Experience, Production, Rice Fields

Copyright (c) 2025 Yusriyah Atikah Gobel

✉ Corresponding author : Yusriyah Atikah Gobel
Email Address : yusriyahgobel301290@gmail.com

PENDAHULUAN

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam penyediaan pangan, penyerapan tenaga kerja, serta sebagai sumber pendapatan bagi sebagian besar penduduk di pedesaan. Salah satu komoditas strategis dalam sektor pertanian adalah padi, yang merupakan makanan pokok mayoritas penduduk Indonesia. Oleh karena itu, peningkatan produksi padi menjadi perhatian utama pemerintah dalam upaya menjaga ketahanan pangan nasional. Meskipun berbagai program dan kebijakan telah dilakukan untuk mendukung produktivitas padi, masih ditemukan berbagai kendala yang menyebabkan produksi belum optimal, terutama di tingkat petani. Produktivitas usahatani padi sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut antara lain luas lahan yang digarap, jumlah dan kualitas benih, penggunaan pupuk, jumlah tenaga kerja, hingga pengalaman petani dalam mengelola usahatannya. Interaksi antar faktor-faktor tersebut menentukan keberhasilan dalam peningkatan produksi padi (Pirngadi et al., 2023).

Secara regional, Provinsi Gorontalo, khususnya Kabupaten Gorontalo, memiliki potensi pertanian yang cukup besar. Salah satu daerah yang dikenal sebagai sentra produksi padi adalah Desa Dumati yang terletak di Kecamatan Telaga Biru. Masyarakat di desa ini sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, dan padi sawah merupakan komoditas utama yang diusahakan. Namun demikian, masih terdapat variasi hasil produksi antar petani yang diduga dipengaruhi oleh perbedaan dalam pengelolaan faktor-faktor produksi. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, dan pengalaman berusahatani terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor dominan yang memengaruhi produksi, sehingga dapat menjadi dasar bagi perumusan kebijakan atau strategi peningkatan produktivitas usahatani padi di daerah tersebut.

Padi Sawah

Padi sawah (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan utama yang dibudidayakan di lahan sawah dengan sistem irigasi atau pengairan tertentu. Tanaman ini termasuk dalam *famili* Poaceae dan *Genus* *Oryza*, serta memiliki peran vital dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, khususnya di Indonesia. Padi sawah adalah tumbuhan yang menghasilkan sumber pangan pokok bagi masyarakat Indonesia, dan keberhasilannya sangat bergantung pada daya dukung serta kemampuan petani dalam mengelola usaha tani, termasuk pengendalian hama terpadu (Maksum et al., 2023).

Padi sawah memiliki nilai strategis dalam pembangunan ekonomi dan ketahanan pangan nasional. Sebagai komoditas pertanian utama, padi sawah menyediakan sumber pendapatan, membuka kesempatan kerja, mengentaskan kemiskinan, dan menjaga kelestarian lingkungan hidup (Herewila, 2020). Menurut Indarsari et al. (2024), usaha tani lahan sawah memiliki nilai multifungsi yang besar dalam peningkatan ketahanan pangan, kesejahteraan petani, dan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Salah satu tujuan utama budidaya padi sawah adalah untuk meningkatkan produktivitas guna memenuhi kebutuhan pangan nasional. Pentingnya penerapan teknologi budidaya adaptif, seperti sistem tanam jarak legowo dan varietas tahan cekaman, untuk meningkatkan hasil panen di tengah ancaman perubahan iklim (Pirngadi et al., 2023)

Usahatani Padi Sawah

Ilmu usahatani merupakan cabang ilmu pertanian yang mempelajari cara-cara pengelolaan usaha pertanian secara efisien dan menguntungkan. Asdar et al. (2024), menyatakan bahwa usahatani adalah aktivitas agribisnis tingkat hulu yang melibatkan pengelolaan sumber daya secara produktif dalam suatu siklus tanam, mulai dari perencanaan hingga panen dan pemasaran hasil. Prabowo et al. (2021) dalam studi tentang Analisis Pendapatan dan Risiko Usahatani Padi di Kabupaten Sukoharjo mendefinisikan usahatani sebagai bentuk sistem produksi berbasis pertanian yang memiliki input dan output terukur secara ekonomi.

Secara umum Usahatani merupakan kegiatan ekonomi dalam bidang pertanian yang melibatkan pengelolaan faktor-faktor produksi seperti lahan, tenaga kerja, modal, dan manajemen untuk menghasilkan produk pertanian dengan tujuan memperoleh keuntungan. Aula Zimah et al. (2023) menyatakan bahwa usahatani adalah ilmu yang mempelajari cara petani mengelola input atau faktor-faktor produksi seperti tanah, tenaga kerja, teknologi, pupuk, benih, dan pestisida secara efektif, efisien, dan berkelanjutan untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahatannya meningkat. Menurut Anugrah et al. (2024), ada beberapa tahapan yang dilakukan para petani dalam melakukan budidaya padi sawah diantaranya yaitu persemaian, pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, penyiangan, pengendalian hama dan panen.

Faktor-faktor Produksi Usahatani Padi

Faktor produksi adalah semua korbanan yang diberikan pada tanaman agar tanaman tersebut mampu tumbuh dan menghasilkan dengan baik. Faktor produksi dikenal pula dengan istilah input dan korbanan produksi. Faktor produksi memang

sangat menentukan besar-kecilnya produksi yang diperoleh. Faktor produksi lahan, modal untuk membeli bibit, pupuk, obat-obatan dan tenaga kerja dan aspek manajemen adalah faktor produksi yang terpenting. Hubungan antara faktor produksi (input) dan produksi (output) biasanya disebut dengan fungsi produksi (Herewila, 2020).

Benih padi yang digunakan juga mempengaruhi hasil produksi secara signifikan. Penggunaan benih yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan produktivitas tanaman padi dengan menghasilkan pertumbuhan tanaman yang baik serta ketahanan terhadap hama dan penyakit. Sejumlah penelitian menyatakan pengaruh benih secara signifikan terhadap produksi padi, menunjukkan pentingnya pemilihan benih berkualitas dalam usahatani padi (Kurniawan et al., 2024). Penggunaan pupuk, terutama pupuk urea dan NPK, merupakan faktor penting dalam meningkatkan produksi. Pemupukan yang tepat secara kuantitas dan kualitas memberikan pasokan nutrisi esensial bagi tanaman padi untuk tumbuh optimal. Meski demikian, beberapa penelitian menemukan bahwa pengaruh pupuk terhadap produksi bisa bervariasi tergantung efisiensi pemakaian dan kondisi lahan setempat (Irwanto et al., 2025).

Tenaga kerja dalam usahatani padi juga berkontribusi terhadap produktivitas, terutama tenaga kerja sebagai pelaksana budidaya padi mulai dari persiapan lahan sampai panen. Pengaruh tenaga kerja terhadap produksi terkadang positif namun tidak selalu signifikan secara statistik, bergantung pada keahlian dan intensitas kerja yang dilakukan (Kurniawan et al., 2024). Pengalamantani berusaha padi merupakan faktor non-teknis yang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan produksi padi melalui pengetahuan teknis dan manajerial. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pengalaman terhadap produksi padi tidak bisa signifikan secara statistik di beberapa wilayah, sehingga perlu dikaji dalam konteks lokal masing-masing (Anwar & Rakhman, 2025).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah pendekatan sistematis dan objektif dalam pengumpulan dan analisis data yang melibatkan penggunaan data numerik untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang valid dan andal tentang fenomena atau masalah tertentu (Berlianti et al., 2024). Populasi penelitian ini adalah Seluruh Petani Padi Sawah di Desa Dumati, Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Dari populasi penelitian kemudian ditentukan sampel penelitian secara Sensus, adapun populasi pada penelitian ini yaitu seluruh petani Padi Sawah di Desa Dumati, Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo sebanyak 54 orang petani padi sawah, berdasarkan jumlah populasi diatas maka ditentukan sampel sebanyak 54 orang petani.

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui analisis fungsi produksi Padi sawah di Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabuapten Gorontalo yaitu model analisis regresi berganda adalah suatu teknik statistikal yang dipergunakan untuk menganalisis pengaruh di antara suatu variabel dependent dan beberapa variabel independent. dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Y = Produksi (Harga Rp/ Kg)

α = Konstanta (*Intercept*)

X1 = Luas Lahan (Ha)

X2 = Benih yang digunakan (Kg)

X3 = Pupuk (Kg)

X4 = Tenaga Kerja (HOK)

X5 = Pengalaman Usahatani (tahun)

e = Standar error

Penelitian ini diduga bahwa beberapa variabel input yaitu luas lahan, benih yang digunakan, pupuk, tenaga kerja dan pengalaman berusahatani, berpengaruh terhadap hasil produksi usahatani padi. Untuk menganalisis pengaruh luas lahan, benih yang digunakan, pupuk, tenaga kerja dan pengalaman berusahatani, digunakan model regresi berganda. Di dalam model regresi berganda tersebut, produksi padi sebagai variabel dependent dan luas lahan, benih yang digunakan, pupuk, tenaga kerja dan pengalaman berusahatani sebagai variabel independent.

Setelah dilakukan pengujian dengan analisis regresi berganda maka di lanjutkan dengan uji t untuk mengetahui korelasi antara produksi dengan luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja dan pengalaman berusahatani.

Uji t digunakan untuk mengetahui keberartian masing-masing faktor pengeluaran petani terhadap tingkat produksi padi, apakah masing-masing variabel independent mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent. Dengan kata lain untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dependent secara nyata. Jika $t_{hit} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan menerima H_1 (signifikan), sedangkan jika $t_{hit} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak H_1 (tidak signifikan). Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikan yang digunakan 5% dan pengujian terhadap koefisien regresi secara individu (persial), digunakan uji t dengan tingkat kepercayaan dengan rumus:

$$t_{hit} = \beta_i / S_{\beta_i}$$

$$t_{tabel} (n-k-1)$$

dimana :

β_i : koefisien regresi k-i

S_{β_i} : kesalahan standar koefisien regresi k

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penaksiran Model Regresi

Analisis regresi Berganda digunakan untuk melihat pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebelum melakukan analisis regresi berganda, sebelumnya data seluruh variabel dikonversi ke dalam bentuk log Natural (LN) agar (1) nilai standar error rendah, (2) potensi data tidak bias dan dapat berdistribusi normal. Hasil regresi berganda dengan bantuan SPSS 21 ditampilkan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Model Analisis Regresi

Model	Unstandardized	Standardized	T	Sig.
-------	----------------	--------------	---	------

		Coefficients		Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.591	.790	5.809	.000
	Luas Lahan	.171	.132	.184	.200
	Benih	.376	.090	.390	.000
	Pupuk	.395	.135	.413	.005
	Tenaga Kerja	.070	.120	.016	.564
	Pengalaman Usahatani	.008	.022	.009	.724

Sumber: Pengolahan Data SPSS 21, 2025

Berdasarkan hasil analisis menggunakan bantuan program SPSS 21 diatas maka diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,591 + 0,171X_1 + 0,376X_2 + 0,395X_3 + 0,070X_4 + 0,008X_5 + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda di atas maka interpretasinya sebagai berikut ini:

1. Konstanta sebesar 4,591 ($\alpha=4,591$)

Nilai tersebut merupakan nilai tetap produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo yang diamati selama periode penelitian apabila tidak terdapat pengaruh dari luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, dan pengalaman berusahatani.

2. Koefisien regresi 0,171 ($\beta_1 = 0,171$)

Koefisien regresi variabel Luas lahan menunjukkan bahwa setiap peningkatan Luas lahan sebesar 1% maka produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo akan mengalami peningkatan sebesar 1,71%. Dengan ketentuan bahwa variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan atau *ceteris paribus*.

3. Koefisien regresi 0,376 ($\beta_2 = 0,376$)

Koefisien regresi variabel Benih menunjukkan bahwa setiap peningkatan Benih sebesar 1% maka produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo akan mengalami peningkatan sebesar 37,6%. Dengan ketentuan bahwa variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan atau *ceteris paribus*.

4. Koefisien regresi 0,395 ($\beta_3 = 0,395$)

Koefisien regresi variabel Pupuk menunjukkan bahwa setiap peningkatan Pupuk sebesar 1% maka produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo akan mengalami peningkatan sebesar 39,5%. Dengan ketentuan bahwa variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan atau *ceteris paribus*.

5. Koefisien regresi 0,070 ($\beta_4 = 0,070$)

Koefisien regresi variabel Tenaga kerja menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel Tenaga kerja sebesar 1%, maka produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo akan mengalami peningkatan sebesar 7,0%. Dengan ketentuan bahwa variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan atau *ceteris paribus*.

6. Koefisien regresi 0,008 ($\beta_5 = 0,008$)

Koefisien regresi variabel Pengalaman berusahatani menunjukkan bahwa setiap peningkatan Pengalaman berusahatani sebesar 1% maka produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo akan mengalami

peningkatan sebesar 0,8%. Dengan ketentuan bahwa variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan atau *ceteris paribus*.

Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Uji t-test pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependent. Hasil pengujian parsial (uji t) dapat disajikan pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Parsial

No.	Variabel	t_{hitung}	P-Value	t_{tabel}	Keterangan
1	Luas Lahan	1.299	0.200	2,011	Positif, Tidak Signifikan
2	Benih	4.193	0.000		Positif & Signifikan
3	Pupuk	2.922	0.005		Positif & Signifikan
4	Tenaga Kerja	0.581	0.564		Positif, Tidak Signifikan
5	Pengalaman Berusahatani	0.355	0.724		Positif, Tidak Signifikan

^{ns} Not Signifikan

*Significant at the 0.1 level (2-tailed)

** Significant at the 0.05 level (2-tailed)

***Significant at the 0.01 level (2-tailed)

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2025

Hasil pengujian pengaruh setiap variabel bebas (luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, dan pengalaman berusahatani) terhadap variabel terikat yakni Produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Luas lahan terhadap Produksi usahatani padi sawah

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Luas lahan sebesar 1,299. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang sebesar 2,011. Maka t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi Luas lahan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa luas lahan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Hasil pengaruh positif tidak signifikan ini bermakna bahwa semakin luas lahan yang ditanami oleh petani maka semakin tinggi potensi menghasilkan produksi yang lebih besar, namun lahan yang semakin luas terkadang tidak memberikan efek yang nyata terhadap produksi.

2. Pengaruh Benih terhadap Produksi usahatani padi sawah

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel benih sebesar 4,193. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang sebesar 2,011. Maka t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi benih lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa benih berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati Kecamatan Telaga

Kabupaten Gorontalo. Hasil pengaruh positif dan signifikan ini bermakna bahwa semakin banyak jumlah bibit yang ditanam oleh petani maka semakin nyata pula peningkatan hasil produksi padi sawah.

3. Pengaruh Pupuk terhadap Produksi usahatani padi sawah

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Pupuk sebesar 2,922. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang sebesar 2,011. Maka t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi Pupuk lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pupuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Hasil pengaruh positif dan signifikan ini bermakna bahwa semakin banyak dan efektif pupuk yang digunakan oleh petani maka semakin nyata pula peningkatan hasil produksi padi sawah.

4. Pengaruh Tenaga kerja terhadap Produksi usahatani padi sawah

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Tenaga kerja sebesar 0,581. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang sebesar 2,011. Maka t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi Tenaga kerja lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Tenaga kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Hasil pengaruh positif tidak signifikan ini bermakna bahwasemakin banyak jumlah tenaga kerja maka akan berdampak pada peningkatan hasil produksi padi sawah, namun peningkatan tenaga kerja ini terkadang belum memberikan pengaruh yang nyata terhadap produksi.

5. Pengaruh Pengalaman berusahatani terhadap Produksi usahatani padi sawah

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Pengalaman berusahatani sebesar 0,355. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang sebesar 2,011. Maka t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi Pengalaman berusahatani lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman berusahatani berpengaruh positif tidak signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Hasil pengaruh positif tidak signifikan ini bermakna bahwa semakin memadai pengalaman petani dalam melakukan usahatani maka semakin besar pula hasil produksi padi sawah dari petani, namun pengalaman ini belum memberikan dampak yang nyata pada peningkatan hasil produksi.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil pengujian model regresi (simultan) pengaruh Luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, dan pengalaman berusahatani terhadap Produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo dengan bantuan program SPSS ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Pengujian Simultan

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.280	5	2.456	318.088	.000 ^b
	Residual	.371	48	.008		
	Total	12.650	53			

Sumber: Pengolahan Data SPSS 21, 2025

Berdasarkan tabel diatas didapat nilai F_{hitung} penelitian ini sebesar 318,088. Sedangkan nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan df_1 sebesar $k = 5$ dan df_2 sebesar $n-k-1 = 54-5-1 = 48$ adalah sebesar 2,409. Jika kedua nilai F ini dibandingkan, maka nilai F_{hitung} yang diperoleh jauh besar besar F_{tabel} . Hal yang sama pula dapat dilihat pada tingkat signifikansi, yakni nilai probabilitas yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai α 0,05. Dapat disimpulkan bahwa luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, dan pengalaman berusahatani secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

Interpretasi Koefisien Determinasi

Nilai Koefisien Determinasi diambil dari *R Square* karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu variabel. Berikut ini hasil pengujian koefisien determinasi variabel dalam penelitian:

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.985 ^a	.971	.968	.08787

Sumber: Pengolahan Data SPSS 21, 2025

Berdasarkan tabel di atas, maka nilai koefisien determinasi *adjusted R²* sebesar 0,971. Nilai ini berarti bahwa sebesar 97,10% besarnya produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo dijelaskan oleh variabel luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, dan pengalaman berusahatani. Adapun pengaruh dari variabel lain terhadap Produksi usahatani padi sawah sebesar 2,90% (100%-97,10%) yang kemungkinan dapat dipengaruhi oleh kesuburan lahan, obat-obatan untuk pengendalian hama dan penyakit serta faktor cuaca dan iklim.

Selanjutnya dilakukan pengujian koefisien parsial. Hasil pengujian untuk koefisien determinasi parsial dijabarkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 5. Koefisien Determinasi Parsial

Variabel	Standardized Coefficients	Korelasi	Determinasi Value	%
Luas Lahan	0.184	0.973	0.179	17.90%
Benih	0.390	0.972	0.379	37.90%
Pupuk	0.413	0.977	0.404	40.40%
Tenaga Kerja	0.016	0.444	0.007	0.70%
Pengalaman Berusahatani	0.009	0.198	0.002	0.20%
Koefisien Determinasi Simultan			0,971	97,10%

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2022

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi di atas maka dapat dijelaskan untuk pengaruh dari masing-masing variabel sebagai berikut ini:

1) Luas Lahan

Berdasarkan perhitungan di atas, maka nilai koefisien determinasi yang hasilnya sebesar 0,179. Sehingga sebesar 17,90% kemampuan dari variabel luas lahan dalam mempengaruhi produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

2) Benih

Berdasarkan perhitungan di atas, maka nilai koefisien determinasi yang hasilnya sebesar 0,379. Sehingga sebesar 39,00% kemampuan dari variabel benih dalam mempengaruhi produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

3) Pupuk

Berdasarkan perhitungan di atas, maka nilai koefisien determinasi yang hasilnya sebesar 0,404. Sehingga sebesar 40,40% kemampuan dari variabel pupuk dalam mempengaruhi produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

4) Tenaga Kerja

Berdasarkan perhitungan di atas, maka nilai koefisien determinasi yang hasilnya sebesar 0,007. Sehingga sebesar 0,70% kemampuan dari variabel tenaga kerja dalam mempengaruhi produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

5) Pengalaman Berusahatani

Berdasarkan perhitungan di atas, maka nilai koefisien determinasi yang hasilnya sebesar 0,002. Sehingga sebesar 0,20% kemampuan dari variabel pengalaman berusahatani dalam mempengaruhi produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, dan pengalaman berusahatani secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo dengan nilai koefisien determinasi sebesar 97,10%. Pengaruh variabel lain sebesar 2,90% yang kemungkinan dapat dipengaruhi oleh kesuburan lahan, obat-obatan untuk pengendalian hama dan penyakit serta faktor cuaca dan iklim. Kemudian hasil pengujian secara parsial ditemukan bahwa Benih (X2) dan Pupuk (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo, sementara Luas lahan (X1), Tenaga kerja (X4), dan Pengalaman berusahatani (X5) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Produksi usahatani padi sawah di Desa Dumati Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

Referensi :

- Anugrah, R., Salam, I., & Alwi, L. O. (2024). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Usahatani Terhadap Produktivitas Padi Sawah Di Kelurahan Atula Kabupaten Kolaka Timur. *Botani □: Publikasi Ilmu Tanaman Dan Agribisnis*, 1(3), 104–122.
- Anwar, & Rakhman, A. (2025). Analisis pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah di kecamatan sandubaya kota mataram. *Agrimansion*, 26(1), 46–57.
- Asdar, Pagala, M. A. Y., & Kandatong, H. (2024). Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Di Desa Tandung Kecamatan Tinambung. *Jurnal Agroterpadu*, 3(3), 242–247. <https://doi.org/10.35329/ja.v3i3.5961>
- Aula Zimah, U., Herawati, H., & Yolynda Aviny, E. (2023). Analisis Pendapatan Usahatani Padi Berdasarkan Status Penguasaan Lahan di Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo. *Forum Agribisnis*, 13(1), 78–85. <https://doi.org/10.29244/fagb.13.1.78-85>
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Herewila, E. I. F. K. K. (2020). ANALISIS PENDAPATAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA AERAMO KECAMATAN AESESA KABUPATEN NAGEKEO. *Jurnal EXCELLENTIA*, IX(2), 162–169.
- Indarsari, M., Syafruddin, & Suprayitno, A. R. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usaha Tani Padi Sawah di Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. *Journal of Global Sustainable Agriculture*, 4(2), 116–123.
- Irwanto, I., Suyatno, A., & Fitrianti, W. (2025). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA RABAK KECAMATAN SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK. *Jurnal Sains Pertanian Equator*, 329–336.
- Kurniawan, A., Mahmud, & Gusvita, H. (2024). Jurnal Research Ilmu Pertanian Analisis Produksi Padi Sawah di Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Jurnal Research Ilmu Pertanian*, 202–212.
- Maksum, S., Noer, I., & Dulbari. (2023). Analisis Faktor-Faktor Produksi yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Dayamurni Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwar*, 567–576. <https://doi.org/https://doi.org/10.47687/snppvp.v4i1.680>
- Pirngadi, R. S., Utami, J. P., Siregar, A. F., Salsabila, Lubis, W., & Intan, D. R. (2023). Analisis Pendapatan Petani Serta Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Kecamatan Baktinya Kabupaten Aceh Utara. *JURNAL AGRICA*, 16(1), 1–14.
- Prabowo, D. W., Marwanti, S., & Barokah, U. (2021). ANALISIS PENDAPATAN DAN RISIKO USAHATANI PADI DI KABUPATEN SUKOHARJO. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 5(1), 145–155.